

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
GANTUNGAN KUNCI DARI KERTAS BEKAS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD BAGI
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**LENI AFRIANI
NIM. 1304640/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

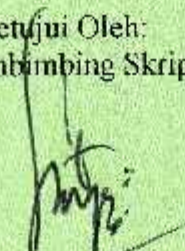
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT GANTUNGAN KUNCI DARI KERTAS BEKAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Nama : Leni Afriani
NIM/BP : 1304640/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

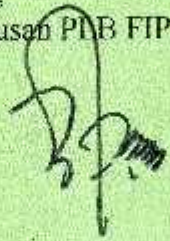
Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi,


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Mahasiswa


Leni Afriani
NIM. 1304640

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd. M.Si.
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari
Kertas Bekas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan
Nama : Leni Afriani
NIM : 1304640
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Pd
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2.
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Leni Afriani
NIM/BP : 1304640/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci
dari Kertas Bekas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD bagi Anak Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Leni Afriani

Nim. 1304640

ABTSRAK

Leni Afriani. 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kertas Bekas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi.Padang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Luki Padang kelas VII C. Dari empat orang siswa ditemukan dua orang siswa tunagrahita ringan yang mengalami masalah dalam membuat keterampilan gantungan kunci dari kertas bekas. Dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda, mengakibatkan ada siswa yang tertinggal dan mengalami kesulitan dalam membuat keterampilan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam membuat gantungan kunci dari kertas bekas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Peneliti sebagai pelaksana dan guru kelas sebagai pengamat. Subjek penelitian ini yaitu empat orang siswa tunagrahita ringan. Data diperoleh melalui observasi dan tes perbuatan, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Peneliti ini terdiri dari dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil kemampuan awal siswa sebelum tindakan yaitu PI 41%, RZ 28%, DF 41%, dan YN 32%. Kemampuan siswa pada akhir siklus I adalah PI 63%, RZ 49%, DF 67%, dan YN 53%. Pada siklus II kemampuan siswa adalah PI 94%, RZ 84%, DF 94% dan YN 88%.Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas. Disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran selanjutnya.

Kata kunci: Gantungan Kunci dari kertas bekas, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Tunagrahita ringan

ABSTRACT

Leni Afriani. 2018. *Improving The Skill Of Making key chains from waste Paper Through cooperative learning model STAD type of For Mild Mental Retardation Thesis. Faculty Of Education. State University Of Padang.*

This research is motivated by the problems in SLB Luki Padang, in the class VII.C . From four students found two students with mild mental retardation who had problems in making keychain skills from waste paper. With different student skill, there are students who are left behind dan have difficult making keychain from waste paper. To overcome this, the researcher used cooperative learning model STAD type in making key chains from waste paper.

The type of research used is classroom action research. This research was conducted in the form of collaboration with classroom teachers. Researchers as implementers and classroom teachers as observers. The subjects of this study were four students with mild mental retardation. The result obtained through observation and action tests, then analyzed quantitatively and qualitatively. The research consists of two cycles, with each cycle consisting of four meetings.

Based on the action given and the result of data analysis indicate a significant increase. Results of initial ability before treatment is PI 41%, RZ 28%, DF 41%, and YN 32%. The students ability at the end of cycle 1 is PI 63%, RZ 49%, DF 67%, and YN 53%. In cycle II the students ability is PI 94%, RZ 84%, DF 94% dan YN 88%. It can be concluded that the implementation of cooperative learning model STAD type can improve the skills of making key chains from waste paper. It is suggested to the teacher to use cooperative learning model STAD type in the next learning.

Keywords : Key chains from waste paper, cooperative learning model STAD type, mild mental retardation.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan, rahmat dan kesehatan dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII C di SLB Luki Padang”.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Teori terdiri dari teori tentang keterampilan gantungan kunci dari kertas bekas, hakikat pembelajaran kooperatif, dan teori anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Setelah itu, Bab III berisi Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Kemudian Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Terakhir Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terlebih penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua tersayang Ibuk Misniati dan Bapak Sukarli, yang selalu memberikan arahan dan nasehat dalam menggapai cita-cita di rantau orang.
2. Adik tercinta Ninda Indriani yang selalu memberikan semangat.

3. Sahabat Ns. Abdul Hanif S.Kep yang selalu setia menemani dan mendengarkan keluh kesah serta paling setia memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
7. Seluruh Staff dan karyawan-karyawati di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memudahkan penulis terutama untuk Ibu Neng selaku petugas perpustakaan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan Staff Pengajar SLB Luki Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman BP 2013, terutama sahabat karib Ainil Fitri, S.Pd, Wiwin Sariwani, S.Pd, Elsa Gustiandari, S.Pd, Habibah Sari Btr, Kartika Dharmawaningsih, Kak Elsa Silvia, YPPLB Squad, Kost Cantika Squad, Mayang Squad terimakasih untuk semua dukungna dan motivasinya semoga kita dapat mengamalkan ilmu yang didapat dengan sebaik-baiknya.
10. Teman-teman BP 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 terus semangat dan jangan mudah menyerah.

Penulisan dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Keterampilan Membuat Gantungan Kunci	10
B. Hakikat Kertas Bekas	23
C. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD	25
D. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	30
E. Langkah Membuat Gantungan Kunci Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	34
F. Penelitian yang relevan	36
G. Kerangka konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	40

B. <i>Setting</i> penelitian	41
C. Subjek penelitian	42
D. Prosedur penelitian	42
E. Defenisi operasional variabel	46
F. Teknik pengumpulan data	46
G. Teknik analisis data	48
H. Teknik kebsahan data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	52
B. Siklus I.....	54
C. Siklus II	75
D. Pembahasan Antar Siklus.....	92
E. Keterbatasan Penelitian	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	109
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Blender	13
Gambar 2.1 Timbangan.....	13
Gambar 3.1 Cetakan kue kering	13
Gambar 4.1 Kuas Lukis	14
Gambar 5.1 Baskom.....	14
Gambar 6.1 Saringan	14
Gambar 7.1 Nampan	14
Gambar 8.1 Kertas HVS bekas	15
Gambar 9.1 Lem Fox	15
Gambar 10.1 Rantai Kunci	15
Gambar 11.1 Mata boneka	16
Gambar 12.1 Cat Poster	16
Gambar 13.1 Menyiapkan Kertas Bekas yang telah dirobek	16
Gambar 14.1 Merendam Kertas	17
Gambar 15.1 Memasukkan Kertas Ke Blender	17
Gambar 16.1 Memblender Kertas	17
Gambar 17.1 Menyaring bubur kertas	18
Gambar 18.1 Memeras Adonan Bubur Kertas	18
Gambar 19.1 Menimbang Adonan Bubur Kertas	18
Gambar 20.1 Menimbang lem	19
Gambar 21.1 Mencampur Adonan Bubur Kertas Dengan Lem.....	19
Gambar 22.1 Mengaduk Adonan Bubur Kertas Dengan Lem	19
Gambar 23.1 Menyiapkan Cetakan.....	20

Gambar 24.1 Memasukkan Adonan Ke Dalam Cetakan	20
Gambar 25.1 Memadatkan Adonan Ke Dalam Cetakan	20
Gambar 26.1 Mendinginkan hasil cetakan hingga mengering	20
Gambar 27.1 Mengeluarkan Gantungan Kunci Dari Cetakan	21
Gambar 28.1 Melubangi gantungan kunci	21
Gambar 29.1 Memasang rantai kunci	21
Gambar 30.1 Mewarnai Gantungan Kunci	22
Gambar 31.1 Menempel mata boneka	22
Gambar 32.1 Menjemur gantungan kunci	22
Gambar 33.1 Bagan Kerangka konseptual.....	38
Gambar 34.1 Desain penelitian tindakan kelas	43
Gambar 35.1 Grafik kemampuan awal	52
Gambar 36.1 Rekapitulasi Observasi Guru siklus I dan II	95
Gambar 37.1 Rekapitulasi hasil siklus I.....	97
Gambar 38.1 Rekapitulasi hasil siklus II	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Kondisi Awal.....	109
Lampiran 2. Kisi-kisi penelitian.....	113
Lampiran 3. Instrumen penelitian siklus 1	116
Lampiran 4. Instrumen penelitian siklus 2.....	119
Lampiran 5. Hasil kemampuan siklus 1	122
Lampiran 6. Hasil kemampuan siklus 2.....	123
Lampiran 7. Format observasi kolaborator siklus 1.....	124
Lampiran 8. Format observasi kolaborator siklus 2.....	127
Lampiran 9. Hasil observasi kolaborator siklus 1	130
Lampiran 10. Hasil observasi kolaborator siklus 2.....	131
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	132
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2.....	141
Lampiran 13.Dokumentasi	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk menjamin kelangsungan hidup masa depan seseorang. Setiap negara mempunyai kewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warga negaranya tanpa terkecuali, termasuk bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan dan gangguan fisik, psikologis, sosial dan neurologis yang didapat anak sebelum, saat dan sesudah lahir. Sehingga anak berkebutuhan khusus sulit berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka dari itu anak berkebutuhan khusus juga memerlukan pendidikan.

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan sebagaimana anak pada umumnya memiliki hak dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan potensinya agar dapat hidup mandiri. Namun pada pemenuhan hal-hal tersebut mereka mengalami hambatan karena keterbatasan fungsi kecerdasan intelektual yang berada di bawah usia kronologisnya. Untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan ketrampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan agar dapat mandiri dalam kehidupan bermasyarakat, maka anak tunagrahita harus dibekali kemampuan keterampilan dasar sederhana. Tidak mudah bagi anak tunagrahita mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang pendidikan.

Melalui pembelajaran keterampilan anak tunagrahita dapat mengapresiasi dirinya di tengah-tengah masyarakat dengan keterampilan yang telah didapatkannya di sekolah dan juga membantu anak untuk hidup mandiri. Untuk itu, setiap lembaga sekolah harus memberikan keterampilan yang produktif guna menunjang kehidupan siswa, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Pendidikan keterampilan sangat penting diberikan kepada anak tunagrahita ringan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang standar isi menjelaskan bahwa beban belajar pada pembelajaran keterampilan atau vokasional di SDLB 40%, SMPLB 50%, dan SMALB 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka. Sebagaimana yang telah diketahui bahwasannya anak tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dibidang akademik, sehingga dia dilatih dan diberi keterampilan sebagai penunjang kehidupannya kelak.

Salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan dari barang bekas. Salah satu keterampilan dari barang bekas yang diajarkan adalah membuat gantungan kunci dan kertas daur ulang dari kertas bekas. Gantungan kunci ini merupakan souvenir. Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan manusia semakin modern. Perubahan kebudayaan pun sangat terlihat sekali, terutama terhadap gaya hidup manusia yang cenderung beralih kepada gaya hidup yang lebih modern. Kebanyakan masyarakat Indonesia di daerah perkotaan sudah mengaplikasikan budaya modern tersebut. Souvenir identik dengan suatu event atau suatu daerah tertentu. Souvenir menjadi ciri khas suatu daerah. Souvenir sering dijadikan sebagai

oleh-oleh saat mengunjungi suatu daerah atau event tertentu. Bentuk souvenir pada umumnya kecil, simple, dan bernilai seni. Bentuk souvenir bermacam-macam seperti pajangan, gantungan kunci, bros jilbab, gelang dan banyak lainnya.

Gantungan kunci merupakan sebuah benda yang digunakan untuk menggantungkan atau menyangkutkan kunci agar kunci tidak hilang dan tercecer. Gantungan kunci bisa terbuat dari bahan apa saja, bisa terbuat dari besi, kain flanel, karet, plastik dan dari kertas bekas. Bentuk gantungan kunci juga bervariasi ada bentuk hewan, bunga dan bentuk lainnya. Dengan pemilihan model dan warna yang tepat gantungan kunci bisa memberikan tampilan yang estetik pada benda yang dikenakan. Pembuatan gantungan kunci bisa diajarkan melalui pendidikan keterampilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SLB Luki Padang. SLB ini merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di kecamatan Lubuk Kilangan. Pada saat itu penulis sedang mengamati proses pembelajaran keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas di kelas VII C. Pembelajaran ini dilaksanakan pada kurikulum 2013 pada tema 1 mengenal cuaca dan musim dan sub tema 1 cuaca pada pembelajaran 1 tentang awan pada mata pelajaran prakarya. Pada pelaksanaan pembuatan keterampilan tersebut lebih dominan dilakukan oleh siswa perempuan saja, dan siswa laki-lakinya hanya mengamati proses pembuatan yang dilakukan oleh siswa perempuan. Pembelajaran keterampilan ini dilakukan pada 2 jam terakhir sebelum pulang sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang mengajarkan keterampilan, bahwasannya keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas ini diajarkan berdasarkan tema dan pelaksanaannya pada 2 jam terakhir sebelum siswa pulang sekolah. alasan guru mengajarkan keterampilan ini adalah karena membuat keterampilan ini tidak terlalu sulit dan untuk mendapatkan bahan baku pembuatan gantungan kunci dari kertas ini cukup mudah. Dalam pembuatan keterampilan ini tidak membutuhkan keahlian khusus dalam pembuatannya, sehingga dirasa cocok untuk diajarkan untuk anak tunagrahita ringan. Pada saat pembelajaran, guru mengajarkan hanya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tanpa ada panduan khusus dalam membuat gantungan kunci dari kertas ini.

Pada saat pembelajaran membuat gantungan kunci ini, terlihat bahwa pemahaman anak tentang membuat gantungan kunci ini masih rendah sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkahnya. Anak selalu menunggu arahan dari guru, akibatnya anak sangat ketergantungan terhadap instruksi guru dan belum bisa melakukannya secara mandiri. Dalam pelaksanaannya terlihat bahwa didapat perbedaan kemampuan anak, padahal dalam pembuatan keterampilan ini dituntut untuk bekerja sama dan saling membagi tugas. Akan tetapi masih terlihat beberapa siswa yang lebih menonjol dalam mengerjakan langkah-langkah dalam pembuatan keterampilan ini. Pada saat guru memberikan penugasan, siswa juga cenderung meminta bantuan teman yang berada disebelahnya. Dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa mengerjakan langkah demi langkah secara terburu-buru sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena anak merasa tertinggal dari temannya.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini yaitu ceramah dan penugasan sehingga kurang terjalin kerja sama yang baik dalam proses pembuatannya. Membuat gantungan kunci ini tidak hanya membutuhkan keterampilan saja, tetapi dibutuhkan kerjasama untuk membuatnya. Dalam membentuk kerjasama tentu dibutuhkan juga komunikasi dan interaksi sosial untuk ditanamkan dalam pembelajaran membuat gantungan kunci ini. Pemilihan strategi, metode, model, serta pendekatan yang tepat sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran, apalagi anak tunagrahita ringan cenderung kesulitan untuk menafsirkan hal-hal yang sifatnya abstrak.

Berdasarkan kurikulum yang mengatur pembelajaran keterampilan membuat gantungan kunci dari barang bekas dengan kriteria ketuntasan minimum adalah 75. Sedangkan nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran keterampilan yaitu YN dengan nilai 60, RZ dengan nilai 50, PI dengan nilai 65, dan DF dengan nilai 65. Selain itu, penulis juga mengamati kondisi siswa yang cukup baik dan tidak terlihat cacat fisik. Sehubungan dengan hal diatas penulis bersama guru ingin melanjutkan kembali pembelajaran membuat gantungan kunci dari kertas bekas yang terdapat di dalam kurikulum yaitu pada pembelajaran Prakarya di kelas VII SMPLB-C.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis bersama-sama dengan guru ingin membantu meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas ini dengan mengambil sebuah pendekatan yang nantinya dapat meningkatkan kerja sama dan juga mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita ringan dalam membuat keterampilan gantungan kunci dari kertas bekas. Sebaiknya guru memperhatikan siswa yang selalu meminta bantuan kepada teman sebelahnya, sehingga guru bisa mengelompokkan siswa yang bisa dan kurang bisa dalam mengerjakan langkah-langkah membuat gantungan kunci dari kertas bekas. Untuk itu, penulis berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas pada anak tunagrahita ringan. Alasan penulis mengambil ini karena, *cooperative learning* tipe STAD merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan dirasa sangat cocok bagi pemula yang baru menggunakan *cooperative learning* dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci Dari Kertas Bekas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SLB Luki Padang)”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat keterampilan gantungan kunci dari kertas bekas.
2. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membuat gantungan kunci belum efektif.
3. Ada beberapa siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran keterampilan.
4. Siswa sering meminta bantuan kepada teman disebelahnya.
5. Nilai siswa belum mencukupi batas KKM.
6. Siswa terburu-buru dalam mengerjakan keterampilan karena takut tertinggal dengan teman yang lainnya.
7. Belum terjalin kerjasama antara siswa dalam membuat gantungan kunci dari kertas bekas

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimanakah proses pelaksanaan membuat keterampilan gantungan kunci dari kertas bekas melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi anak tunagrahita ringan kelas VII C SLB Luki Padang?
 - b. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas bagi anak tunagrahita ringan kelas VII C SLB Luki Padang ?

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas bagi anak tunagrahita ringan kelas VII C SLB Luki Padang sebagai solusi yang ditawarkan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Luki Padang.
2. Membuktikan apakah efektif keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas pada anak tunagrahita ringan kelas VII SLB Luki Padang dapat dikembangkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan vokasional bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas melalui model Pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Sebagai proses bimbingan dan sebagai tambahan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada anak tunagrahita ringan terutama dalam keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas.

b. Guru dan Pihak Sekolah

Sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas pada mata pelajaran prakarya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas dapat ditingkatkan pada anak tunagrahita kelas VII C di SLB Luki Padang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. hal ini terbukti dari data hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada grafik.

Pada awalnya kemampuan anak pada saat membuat gantungan kunci dari kertas bekas memperoleh nilai yang sangat rendah, pada siklus I skor nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa langkah-langkah yang belum bisa dilakukan secara mandiri. Sehingga dilanjutkan pada siklus II dimana skor nilai tertinggi yang diperoleh PI 94%, RZ 84%, DF 94%, dan YN 88% .

Berdasarkan perolehan skor nilai yang diperoleh siswa dari hasil kemampuan awal, siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan pada pembelajaran keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas di kelas VII C SLB Luki Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menjadi referensi dan menambah wawasan karena pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas, serta menggunakan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi sesuai dengan karakteristik anak sehingga pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan kondusif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model dan metode serta media yang lain yang lebih berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kertas bekas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arviatni, E.Y, K.S. Suroto, dan T. Situmeang. (2016). Teknologi Daur Ulang Kertas Koran Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Jual Tinggi Dan Analisa Kelayakannya. *Buana Sains (Nomor 2 tahun 2016)*. 129-136.
- Aqib,Zainal. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cv. Yrama Widya.
- Depdikbud. (1994). *Keterampilan*. Jakarta : DEPDIKBUD.
- Faqih, Suhendri Abu Dan Hervin Kusbernadi.(2013). *Seni Keterampilan Bubur Kertas*. Jakarta: Dunia Kreasi.
- Hartono, Rudi. (2014). *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Media Persada.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Perkasa.
- Jasni. (2013). Keterampilan Membuat Kerupuk Opak Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Model Pendekatan Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus (Volume 1 nomor 1 tahun 2013)* 456 – 468.
- Kemis Dan Ati Rosnawati.(2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* . Bandung: Pt.Luxima Metro Media.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas Dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Meilina, Ivania. (2014). *Pengertian Gantungan Kunci*. [Http://Ivaniameilina.Pngertian- gantungan-kunci-Pdf](http://Ivaniameilina.Pngertian-gantungan-kunci-Pdf).diakses pada 26 Desember 2017 pukul 19.58.
- Munawaroh.(2013). The Effect of type STAD Cooperative Learning Model, the Way of Learning, And Learning Motivation toward Enterpreneurial Attitudes (A case Study in SMK N I Jombang). *IOSR Journal of Research and Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320-7388, p-ISSN: 2320-737X Volume 3, Issue 5 (Nov. –Dec. 2013), PP 38-44*.